Nama : Muhammad Ramdan  
NIM : 1904637  
Kelas : TE02-2019 (Absen 4)

1. Apakah kaitan antara bekerja dengan produktivitas?

Bekerja adalah melakukan sesuatu untuk menghasilkan barang atau jasa. Pekerjaan tentu saja berkaitan erat dengan produktivitas karena bekerja sudah tentu menghasilkan sesuatu. Tingkat produktivitas juga menentukan kualitas dan kuantitas hasil dari pekerjaan yang dilakukan.

Jika suatu aktivitas tidak menghasilkan apa pun (tidak produktif), maka aktifitas tersebut tidak bisa dikatakan sebagai bekerja, karena bekerja harus menghasilkan sesuatu barang ataupun jasa.

1. Benarkan pendidikan dan pelatihan kejuruan (TVET) dapat menurunkan kemiskinan dan meningkatkan produktivitas> bagaimana TVET menurunkan kemiskinan dan malah menaikkan produktivitas?

Kemiskinan disebabkan **karena kurangnya kemampuan** manusia untuk mencari penghasilan/ pekerjaan. Dengan cara mengedukasi masyarakat tentang bagaimana cara mencari penghasilan, bagaimana cara melakukan pekerjaan seharusnya bisa menjadi solusi untuk menuntaskan kemiskinan. Setiap ada diskursus kemiskinan, yang menjadi jalan utama untuk menuntaskannya adalah jalan pendidikan, tentu saja dalam hal ini adalah pendidikan vokasi/ kepelatihan.

Program TVET dapat **meningkatkan kualitas diri** masyarakat sehingga dapat lebih kompeten dalam mencari pekerjaan. Karena faktanya, masyarakat lebih bersaing dalam mencari pekerjaan yang mudah atau tidak memerlukan kompetensi apa pun. Contohnya menjadi buruh pabrik. Namun di sisi lain, banyak perusahaan yang berebut mencari pekerja yang dapat memenuhi standar untuk perusahaannya. Seperti contoh programmer, desainer, dan lainnya.

Lalu mengapa masyarakat tidak mengantri saja untuk menjadi programmer, desainer, dan lainnya? Karena pekerjaan-pekerjaan tersebut memerlukan kompetensi yang tinggi untuk bisa dicapai. Untuk mencapai kompetensi itu, diperlukan pendidikan berupa pelatihan/ vokasi. Dengan pelatihan ini, masyarakat akan menjadi lebih kompeten untuk memenuhi kebutuhan pasar sehingga angka kemiskinan dapat dikurangi dengan cara ini.

Secara otomatis, jika masyarakat memiliki kompetensi yang cukup untuk diterima bekerja di perusahaan maka akan mendapatkan penghasilkan. Jika mendapatkan penghasilan, maka kemiskinan akan hilang. Dengan cara ini, tingkat kemiskinan dapat diturunkan.

1. Mengapa sering terjadi *mismatch* antara kualitas lulusan pendidikan teknologi /vokasi/kejuruan dengan tuntutan lapangan kerja/pengusaha (*employeer*)

Hal hal yang membuat seringnya ketidaksesuaian antara kompetensi lulusan pendidikan tinggi dengan kompetensi yang diingkan pasar salah satunya adalah **perbedaan standar kompetensi** yang diterapkan di lembaga pendidikan dan perusahaan. Hal ini menyebabkan hal yang dipelajari di lembaga pendidikan menjadi tidak diperlukan di dunia pekerjaan.

Yang kedua, adalah **perkembangan teknologi**. Teknologi berkembang sangat pesat di tahun tahun sekarang. Hal yang dipelajari di lembaga pendidikan kebanyakan masih menganut teknologi di masa lampau yang hampir sudah tidak terpakai sama sekali. Hal ini juga disebabkan sulitnya mengatur kurikulum standar nasional. Kurikulum membutuhkan waktu yang tidak singkat untuk dibuat sedangkan teknologi terus berkembang dengan sangat cepat, sehingga ketika kurikulum selesai dibuat, teknologi yang dibahas pada kurikulum sudah tertinggal.

**Tingkat kompetensi** yang dibutuhkan di dunia pekerjaan juga bisa menyebabkan sering terjadinya ketidaksesuaian lulusan lembaga pendidikan dengan permintaan di perusahaan. Biasanya perusahaan akan menginginkan pekerja yang sudah sangat ahli dalam suatu bidang yang mana tidak cukup waktu untuk mempelajarinya di dunia pendidikan. Calon pekerja harus mendalami bidang bidang tertentu yang bahkan tidak diajarkan di sekolah.

Lalu yang terakhir adalah **tidak tepatnya momentum** saat kelulusan. Bisa jadi seseorang lulus dari sekolah ketika tren permintaan untuk bidang tersebut sedang sangat sedikit di sekitarnya. Contohnya seseorang yang lulus dari jurusan seni rupa. Namun ketika kelulusannya, dia tidak mendapatkan lowongan pekerjaan yang berhubugan dengan seni rupa dan malah mendapatkan pekerjaan di bidang perbankan. Karena kebutuhan akan penghasilan, tentu saja akan lebih mengutamakan mendapatkan pekerjaan ketimbang mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakat.

Email: [masriambukit@yahoo.com](mailto:masriambukit@yahoo.com)